



Media: Koran Tempo

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Februari 2017

Halaman: 9

PILKADA KOTA YOGYA

REKAPITULASI SUARA DIWARNAI KERICUHAN

Kubu Imam Priyono *walk out* karena desakan membuka semua surat suara tak sah ditolak.

Iqbal Muhtarom

miqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Rapat pleno terakhir rekapitulasi hasil penghitungan surat suara pemilihan kepala daerah Kota Yogyakarta kemarin diwarnai kericuhan. Ratusan pendukung calon wali kota Imam Priyono dan wakilnya, Achmad Fadli, saling dorong dengan aparat kepolisian yang berjaga di gerbang kantor KPU Yogyakarta.

Massa yang menamakan diri sebagai Forum Pengawal Demokrasi itu berdemonstrasi di depan gerbang KPU yang ditutup. Mereka membawa keranda putih dan hitam. Kericuhan terjadi saat rekapitulasi suara

KPU sampai di kecamatan terakhir, yakni Umbulharjo.

Fokki Ardiyanto, saksi penyokong Imam Priyono-Achmad Fadli, menemui massa dan berorasi setelah KPU menghentikan sementara jalannya rapat pleno untuk waktu istirahat. "Ada bukti kecurangan ketika ditemukan surat suara tidak sah yang semestinya sah," kata Fokki, yang juga Kepala Badan Pemenangan Pemilu PDI Perjuangan Kota Yogyakarta.

Rapat pleno rekapitulasi suara pilkada Kota Yogyakarta berlangsung alot. Berbeda dengan di Kulon Progo, yang sudah rampung pada Rabu lalu, rekapitulasi suara di Kota Yogya memerlukan waktu hingga tiga hari. Bahkan hingga

kemarin sore rapat pleno masih berlangsung. Suasana rapat kian panas ketika kubu Imam Priyono memutuskan *walk out* karena desakan membuka surat suara tak sah ditolak.

Kemarin, KPU Kota Yogyakarta kembali membuka kotak surat suara tidak sah dalam rapat pleno rekapitulasi. Panitia Pengawas Pilkada Kota Yogyakarta menyebut tiga surat suara yang tidak sah sebagai surat suara sah untuk Imam Priyono-Achmad Fadli.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, mengatakan KPU memperbaiki formulir surat suara hasil rekomendasi Panwas Kota Yogyakarta. KPU mencatatnya dan menambahkan satu suara untuk Imam Priyono. "Kami sudah tulis di berita acara soal rekomendasi Panwas," kata Wawan.

KPU Provinsi Daerah Isti-

mewa Yogyakarta memastikan tidak ada perpanjangan waktu untuk rekapitulasi suara pilkada Kota Yogyakarta. "Penyelenggara (KPU) harus menaati regulasi yang ada. Hari ini (Jumat) menjadi jadwal rekapitulasi terakhir, tidak ada perpanjangan," ujar komisioner KPU DIY, Guno Tri Tjahjoko, kemarin.

Hal serupa disampaikan Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan. Ia menuturkan, KPU Kota Yogyakarta harus mengakhiri proses rekapitulasi sesuai dengan jadwal. "Insya Allah selesai," ujarnya. Selesai rekapitulasi suara, tahap selanjutnya adalah penetapan suara pada hari yang sama.

Ihwal desakan kubu Imam Priyono-Achmad Fadli agar seluruh kotak suara tidak sah dari semua kecamatan dibuka, Hamdan mengatakan ada prosedur yang harus dijalankan. "Pembukaan kotak tidak bisa sembarangan, harus ada alasan yang jelas," ujarnya. Dia mencontohkan, ada selisih suara atau argumen lain yang cukup kuat. Selain itu, harus ada rekomendasi dari Panwas.

Panwas telah merekomendasikan pembukaan surat suara tidak sah dalam proses rekapitulasi pilkada Kota Yogyakarta.

● SHINTA MAHARANI | PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005